

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seorang pelaku usaha harus pandai dalam menganalisa peluang yang ada disekitarnya dan kemudian mampu memanfaatkan dengan cara menciptakan suatu produk inovasi baru yang memiliki nilai tambah agar dapat menarik minat konsumen untuk membeli. Banyak peluang usaha di sekitar tempat tinggal yang dapat dijadikan untuk memulai usaha baru. Seperti usaha aneka macam makanan ringan, usaha aneka macam makanan ringan memberikan keuntungan yang besar, seperti camilan rempeyek yang dari dulu hingga sekarang masih digemari para konsumen. Rempeyek atau yang disebut peyek merupakan sejenis makanan ringan dari kelompok gorengan yang dibuat dari adonan tepung beras dengan beragam jenis toping isian di atasnya.

Rempeyek bayam dan kacang tanah (Bakatan) merupakan olahan makanan ringan yang terbuat dari dua macam isian bahan utama yaitu sayur bayam dan kacang tanah. Kata Bakatan sendiri merupakan singkatan dari penggalan dua kata yaitu bayam dan kacang tanah, sehingga untuk menarik minat masyarakat agar produk bisa lebih dikenal maka disebutlah produk usaha ini yaitu Rempeyek Bakatan. Melihat antusias masyarakat mereka lebih menyukai makanan ringan untuk dikonsumsi. Saat ini banyak ditemukan makanan ringan yang memiliki gizi rendah, untuk itu Rempeyek Bakatan sebagai inovasi produk rempeyek dapat dijadikan pilihan makanan yang kaya akan karbohidrat, protein, serta gizi yang didapatkan sekaligus dari dua bahan baku utama untuk satu produk.

Produk Rempeyek Bakatan memiliki cita rasa yang gurih dan unik ditambah dengan tekstur renyah dan tahan lama tanpa bahan pengawet yang tidak kalah dengan produk sejenisnya, Rempeyek Bakatan juga dibuat dari bahan baku alami, segar dan berkualitas seperti sayur bayam, kacang tanah, tepung beras, tepung tapioka, daun jeruk dan rempah-rempah pilihan. Keunggulan Rempeyek Bakatan juga dapat dilihat dari isian yang diberikan dengan mencampurkan dua bahan sekaligus yaitu sayur bayam dan kacang tanah, kombinasi ini dalam hal lain dilakukan dengan tujuan untuk menekan biaya produksi pembelian bahan baku

kacang tanah yang harganya relatif tinggi dipasar sehingga penulis mendapatkan ide untuk membuat inovasi baru untuk produk rempeyek dengan menggabungkan sayur bayam sebagai bahan utamanya dikarenakan sayur bayam mudah didapatkan dan harganya terjangkau jika digunakan sebagai bahan baku utama produksi.

Tugas akhir ini dilakukan untuk mendapatkan keuntungan dari penciptaan lapangan kerja dan pemenuhan kebutuhan. Sehingga, untuk mengetahui besar keuntungan yang dihasilkan oleh suatu usaha dan apakah dapat menjadi usaha dengan prospek bagus secara berkelanjutan, maka diperlukan analisis agar diketahui apakah usaha tersebut menguntungkan atau tidak jika nantinya dijalankan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, dapat diketahui rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi rempeyek bayam dan kacang tanah (Bakatan) di Desa Sukorejo Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember?
2. Bagaimana proses pemasaran produk rempeyek bayam dan kacang tanah (Bakatan) di Desa Sukorejo Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember?
3. Bagaimana analisis kelayakan usaha produk rempeyek bayam dan kacang tanah (Bakatan) di Sukorejo Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari pelaksanaan tugas akhir sebagai berikut:

1. Dapat melakukan proses produksi rempeyek bayam dan kacang tanah (Bakatan) di Desa Sukorejo Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.
2. Dapat melaksanakan proses pemasaran produk rempeyek bayam dan kacang tanah (Bakatan) di Desa Sukorejo Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.
3. Dapat melakukan analisis kelayakan usaha produk rempeyek bayam dan kacang tanah (Bakatan) di Desa Sukorejo Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan di atas, diharapkan hasil tugas akhir ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Meningkatkan nilai inovasi bahan baku yaitu sayur bayam dan kacang tanah sebagai suatu produk olahan baru sehingga dapat menambah pendapatan masyarakat setempat.
2. Meningkatkan kreatifitas dan kemampuan mahasiswa dalam berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan baru.
3. Memberikan wawasan serta pengetahuan yang teruji dan terpercaya bagi penulis dan pembaca mengenai analisis usaha rempeyek bayam dan kacang tanah (Bakatan).